

Acc Revisi
13 April 2022
MC Ninik Sri Rejeki



TESIS

**PROSES *SELF DISCLOSURE* KELOMPOK WARIA
DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS BUDAYA
(Studi Kasus *Self Disclosure* Waria pada Pengajar Keagamaan
di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta)**



AINUN FITRI MUGHIROH

No. Mhs : 195503108

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2022



Program Studi Magister
Ilmu Komunikasi
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PENGESAHAN TESIS

Nama : Ainun Fitri Mughiroh
Nomor Mahasiswa : 195503108
Konsentrasi : Manajemen Media Digital
Judul Tesis : Proses *Self Disclosure* Kelompok Waria dalam Mempertahankan Identitas Budaya (Studi Kasus *Self Disclosure* Waria pada Pengajar Keagamaan di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta).

Nama Pembimbing

Hari/Tanggal

Tandatangan

Dr. Ninik Sri Rejeki., MC., Dra., M.S Rabu/13 April 2022

.....




Program Studi Magister
Ilmu Komunikasi
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PENGESAHAN TESIS

Nama : Ainun Fitri Mughiroh
Nomor Mahasiswa : 195503108
Konsentrasi : Manajemen Media Digital
Judul Tesis : Proses *Self Disclosure* Kelompok Waria dalam Mempertahankan Identitas Budaya (Studi Kasus *Self Disclosure* Waria pada Pengajar Keagamaan di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta).

Nama Penguji (Ketua)	Hari/Tanggal	Tandatangan
-------------------------	--------------	-------------

Dr. Phil. Yudi Perbawaningsih (Anggota 1)	Senin/18 April 2022	
--	---------------------	--

Dr. Ninik Sri Rejeki., MC., Dra., M.S (Anggota 2)	Rabu/13 April 2022	
--	--------------------	---

Y. Argo Twikromo, Drs., MA., Dr.	Sabtu/14 April 2022	
----------------------------------	---------------------	---

Ketua Program Studi



Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : AINUN FITRI MUGHIROH

Npm : 195503108

Konsentrasi : Manajemen Media Digital

Judul Tesis : Proses *Self Disclosure* Kelompok Waria dalam Mempertahankan Identitas Budaya (Studi Kasus *Self Disclosure* Waria pada Pengajar Keagamaan di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang saya tulis adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan pengalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini hasil duplikat, plagiat dan dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dilakukan.

Yogyakarta, 18 April 2022



(Ainun Fitri Mughiroh)

INTISARI

Penelitian ini berangkat dari diskriminasi mayoritas masyarakat kepada kelompok waria, karena dianggap menentang apa yang sudah ditetapkan Tuhan. Hadirnya pesantren waria membentuk harapan bagi pakar hukum Islam bahwa dengan pesantren kelompok waria dapat kembali pada gender semula yaitu laki-laki. Hal tersebut secara tidak langsung ditolak oleh kelompok waria, karena upaya pesantren didirikan adalah agar waria dapat beribadah dengan tenang dan tidak ada keterpaksaan baik dalam berpakaian dan lain sebagainya. Pada pesantren waria, pengajar keagamaan menjadi bagian penting dalam kehidupan waria di pesantren. Sehingga waria perlu mempertahankan identitas budayanya pada pengajar keagamaan. Hal tersebut dikarenakan pengajar keagamaan bukan bagian dari kelompok waria.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses *self disclosure* kelompok waria pada pengajar keagamaan dalam mempertahankan identitas budaya. Penelitian ini menggunakan teori identitas budaya. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam pada empat santri waria di pondok pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta, observasi di pondok pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta, dan dokumentasi berupa arsip, foto, video dan artikel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap proses *self disclosure* kelompok waria terhadap pengajar keagamaan dalam mempertahankan identitas budaya dimulai dari: 1) tahap orientasi dengan menyebutkan identitas nama, mengungkapkan motivasi kelompok waria masuk pesantren, dan alasan menjadi seorang waria. 2) tahap penjajakan afektif dengan mengungkapkan awal mula melakukan penerimaan diri atau *coming in*. 3) tahap pertukaran afektif yaitu ditandai dengan adanya konflik antara waria dengan pengajar keagamaan. 4) tahap pertukaran stabil yang ditandai oleh terjadinya pemahaman bersama yang terjadi antara kelompok waria dengan pengajar keagamaan terkait identitas budaya kelompok waria.

Kata Kunci : Proses *Self Disclosure*, Waria, Identitas Budaya, Pesantren Waria, Pengajar Keagamaan.

ABSTRACT

This research come from the discrimination of the society to the group of transgender caused by resist to God' provisions. Existence of transgender boarding school, give the expectation to expert of Islamic law with holding transgender group boarding school could be comeback to the first gender that is men. In this case, the transgender refuse the statement that give to them. It caused by the establishment of a boarding school to make transgender can do worship quietly and nothing compulsion in wearing clothes etc. in the transgender boarding school, the religious teacher be the important part in the transgender life in the boarding, with the result that, the transgender need maintain their cultural identity to the religious teacher. It caused by the religious teacher is not from the transgender group.

This research is done for knowing the self-disclosure process of transgender group to the religious teacher in maintaining cultural identity. The theory is used cultural identity theory. The method used is study case. The technique of collecting the data is used deep interview to the four of transgender students at Al-Fattah Yogyakarta boarding school, observation at Al-Fattah boarding school, and documentation in the form of photo, video, and article.

The result of the study shows the steps of process self-disclosure transgender group to the religious teacher in maintaining cultural identity. It started from: 1) Orientation stage by mentioning the identity of the name, revealing the motivation of the group of transgenders to enter the pesantren or islamic boarding school, and the reason for becoming a transgenders. 2) affective exploration stage by revealing the beginning of self-acceptance or coming in. 3) affective exchange stage is characterized by a conflict between transgenders with religious teachers 4) the stage of stable exchange characterized by the common understanding that occurs between the group of transgenders with religious teachers related to the cultural identity of the group of transgenders.

Keywords: Self-Disclosure Process, Transgender, Cultural identity, The Transgender Boading, the religious teacher.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya yang diberikan pada penulis, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **Proses *Self Disclosure* Kelompok Waria dalam Mempertahankan Identitas Budaya (Studi Kasus *Self Disclosure* Waria pada Pengajar Keagamaan di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta).**

Adapun tujuan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Pascasarjana di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Proses penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ninik Sri Rejeki., MC., Dra., M.S selaku Dosen Pembimbing tesis.
2. Drs Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen program studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Rektor dan semua Civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari harapan dan sempurna. Maka dari itu, saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 18 April 2022



Ainun Fitri Mughiroh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

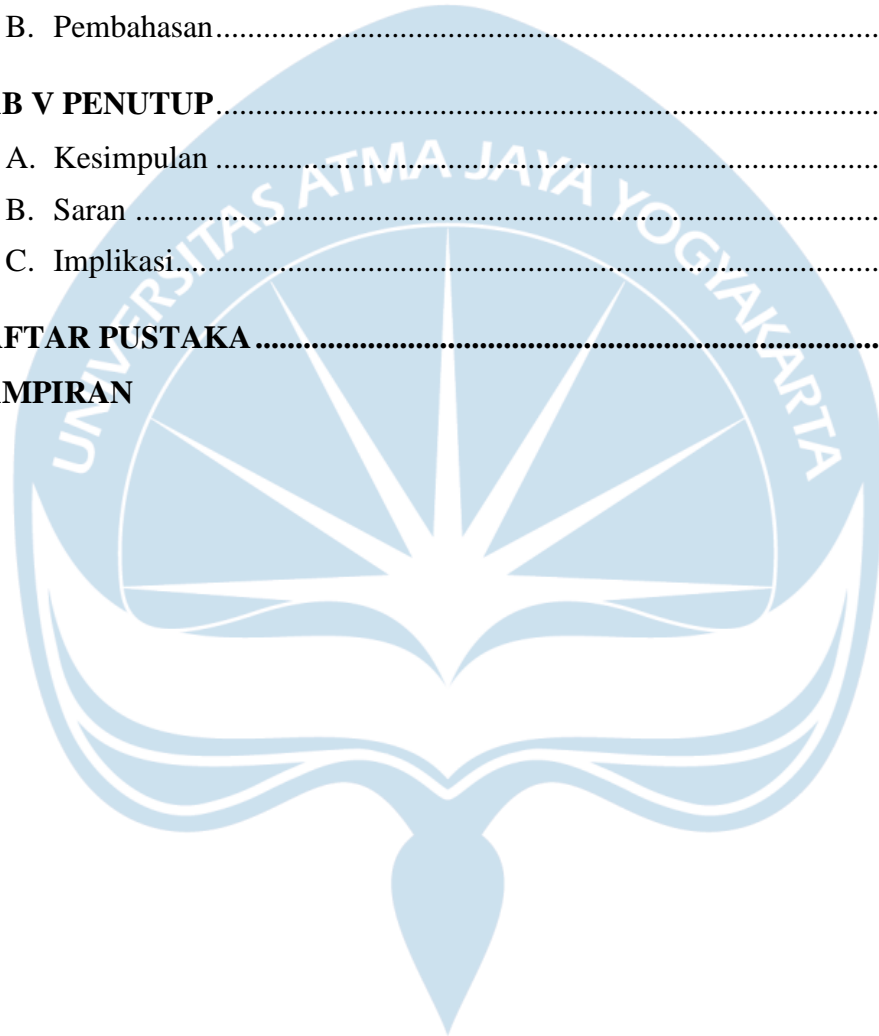
1. Kedua orang tua saya yaitu ummi Fatimah dan abah Arif yang telah mendidik dan memberikan dukungan kepada saya baik dukungan moral dan materil.
2. Diri saya sendiri yang telah bersedia bekerjasama hingga detik ini.
3. Bapak Lukas Ispandriarno yang telah mengenalkan dan memberikan akses ke pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.
4. Angga Kristiyanto partner hidup yang telah memberikan dukungan juga bantuan dalam kondisi dan situasi apapun.
5. Grup Sinful chat (Samantha, Ryan, Kiki) yang selalu membuat kehebohan dan kepanikan di grup kelas selama perkuliahan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TESIS TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
B. Landasan Teori.....	21
C. Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian.....	41
C. Lokasi Penelitian.....	42
D. Objek Penelitian	43
E. Subjek Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Sejarah Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta	49
2. Gambaran Umum Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta	52
a. Visi Misi	53
b. Tujuan	53
c. Program Kegiatan	54
d. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	54
e. Kegiatan Sosial Akademik.....	58
f. Kegiatan Sosial Kepemerintahan.....	58
g. Kegiatan Keagamaan dan Metode Belajar.....	59
h. Pengajar Keagamaan dan Relawan.....	61
i. Perekrutan Penasehat Kepesantrenan	63
j. Struktur Organisasi	63
k. Peraturan Pondok Pesantren Waria	64
l. Tingkat Pendidikan Sekolah Kelompok Waria	65
m. Pekerjaan Kelompok Waria	67
3. Identitas Budaya Kelompok Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta	69
a. Pakaian Kelompok Waria	69
b. Identitas Nama Kelompok Waria	70
c. Bahasa Kelompok Waria	71
d. <i>Make Up</i> Kelompok Waria	72
e. Kebiasaan Hidup Kelompok Waria	73
f. Nilai-Nilai	74
g. Perilaku	75
4. Proses <i>Self Disclosure</i> dalam Mempertahankan Identitas Budaya	77
a. Tujuan Mempertahankan Identitas Budaya	77
b. Informasi tentang Diri yang Dibuka sebagai Bagian dari Kelompok Waria.....	77
1. Perasaan	78
2. Keinginan.....	79
3. Motivasi	79

4. Perilaku	81
5. Sikap	82
6. Pendapat.....	83
7. Kebutuhan.....	84
c. Tahap-tahap Proses <i>Self Disclosure</i>	84
B. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120
C. Implikasi.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

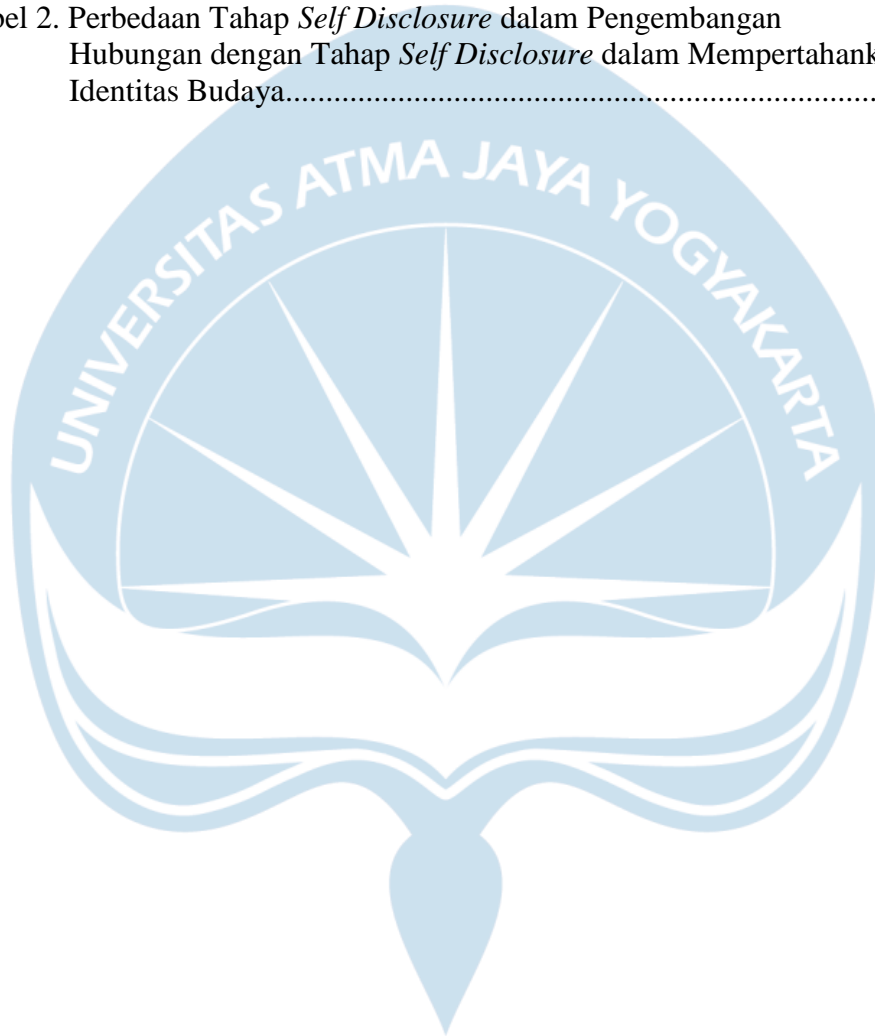
Gambar 1. Tahapan Penetrasi Sosial	30
Gambar 2. Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	46
Gambar 3. Dokumentasi Kelas Sore Pembuatan Bunga dari Stocking	56
Gambar 4. Dokumentasi Kelas Sore Pembuatan Wayang	57
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Mental Health Di Pesantren Waria.....	57
Gambar 6. Dokumentasi Studi Banding Pondok Pesantren.....	59
Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Keagamaan Kelompok Waria Membaca Al- Qur'an	59
Gambar 8. Dokumentasi Dialog Keagamaan Bersama Pakar Keagamaan di Bulan Suci Ramadhan	60
Gambar 9. Tingkat Kelas Belajar Agama Kelompok Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.....	61
Gambar 10. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta	64
Gambar 11. Pendidikan Sekolah Kelompok Waria Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.....	67
Gambar 12. Pekerjaan Kelompok Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.....	69
Gambar 13. Bentuk Pakaian Kelompok Waria pada Kegiatan Kesehatan Pesantren	70
Gambar 14. Nama-nama Kelompok Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.....	71
Gambar 15. Kegiatan Workshop Kelompok Waria Menata Rambut dan <i>Make Up</i>	73

Gambar 16. Rapat Rencana Terbaru Dan Proses Pengungkapan Diri pada Waria yang Baru Bergabung di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta.....	85
Gambar 17. Tahapan Proses Self Disclosure Kelompok Waria pada Pengajar Keagamaan di Lapangan.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. Perbedaan Tahap <i>Self Disclosure</i> dalam Pengembangan Hubungan dengan Tahap <i>Self Disclosure</i> dalam Mempertahankan Identitas Budaya.....	110



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	127
Lampiran 2. Pedoman Observasi	130
Lampiran 3. Hasil Koding Wawancara Informan 1	131
Lampiran 4. Hasil Koding Wawancara Informan 2	139
Lampiran 5. Hasil Koding Wawancara Informan 3	145
Lampiran 6. Hasil Koding Wawancara Informan 4	140
Lampiran 7. Hasil Koding Wawancara Informan 5	152
Lampiran 8. Hasil Koding Data Dokumentasi Arsip dan Transkrip Video.....	154
Lampiran 9. Hasil Koding Observasi.....	156